



CAUSAL PATHWAYS: SEBUAH PEMAHAMAN BERSAMA JULI 2022

Dokumen ini mengartikulasikan pemahaman bersama tentang konsep "causal pathway" dalam evaluasi dan strategi. Penulisan dokumen ini dipimpin oleh Heather Britt, dengan kontribusi dan umpan balik dari Carlisle Levine, Steve Powell, Giel Ton, Marina Apgar, Rick Davies, Sarah Stachowiak, James Copestake, dan Jewly Lynn.

Kelompok ini merupakan bagian dari jaringan yang sedang berkembang yang didanai oleh Walton Family Foundation yang berupaya memperkuat perhatian terhadap kausalitas dalam evaluasi dengan berdialog dengan mereka yang menugaskan, merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan menggunakan evaluasi untuk mendorong 1) pemahaman kausalitas yang diinformasikan oleh prinsip-prinsip pemikiran sistem dan kesetaraan, dan 2) beragam pendekatan yang dapat meningkatkan bukti dan inklusi yang adil. Metode-metode yang menjanjikan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, penelusuran proses, analisis kontribusi, penilaian dampak partisipatif, outcome harvesting, pemetaan sistem, pemetaan kausal, dan pemantauan hubungan kausal. Untuk informasi lebih lanjut dan untuk berpartisipasi, silakan hubungi Jewly Lynn (Jewly@policysolve.com)

Dalam konsep strategi dan evaluasi, *causal pathway* dapat dipahami sebagai: **Hubungan langsung dan tidak langsung antara faktor-faktor kausal dan perubahan-perubahan (baik yang disengaja, tidak disengaja, atau tidak berubah) dalam suatu sistem.**

Apa sifat dari causal pathway?

Banyak upaya dari perubahan sosial dan lingkungan bekerja dalam lingkungan yang kompleks, di mana hubungan sebab akibat sulit ditemukan dan mungkin terlihat berbeda tergantung pada perspektif seseorang dalam sistem tersebut. Banyak evaluasi efektif dalam memunculkan *outcome* —perubahan dalam sistem—yang mungkin atau mungkin bukan merupakan hasil dari intervensi tertentu. Evaluasi terhadap *outcome* dapat lebih berkembang dan dengan hati-hati mengeksplorasi apa yang berkontribusi terhadap *outcome* tersebut dan bagaimana (*causal pathway*), termasuk kontribusi dari intervensi itu sendiri dan faktor-faktor lain dalam sistem. Melihat suatu intervensi sebagai bagian dari sistem tempat ia beroperasi dapat membantu kita untuk lebih memahami *causal pathway*, memprediksi *outcome*, dan membuat pilihan yang lebih baik ketika prediksi tidak mungkin atau terbatas.

Mengapa penting untuk mengevaluasi causal pathway? (Nilai yang ditawarkan)

Memahami jalur-jalur dan mekanisme-mekanisme yang mendorong perubahan (atau mencegahnya) dapat menginformasikan keputusan oleh pemberi dana, pelaksana, dan masyarakat yang terdampak langsung oleh intervensi. Penemuan *causal pathway* pada dasarnya adalah tentang menemukan mekanisme yang menyebabkan perubahan terjadi (atau dicegah). Memetakan mekanisme-mekanisme ini akan memperjelas pemahaman berbagai pemangku kepentingan tentang *causal pathway*, bagaimana berbagai mekanisme kausal saling terkait, dan di mana faktor-faktor kausal berpengaruh dalam jalur-jalur ini. Pemeriksaan dan penilaian *causal pathway* dapat membantu mengungkap peluang baru untuk mengatasi masalah sistemik dan memperjelas bagaimana berbagai perspektif memahami perubahan yang terjadi.

Pengukuran *outcome* saja, tanpa wawasan tentang bagaimana perubahan terjadi (atau tidak terjadi), dapat menyesatkan sebagai panduan untuk menavigasi masa depan. Menilai sebuah *outcome* tanpa mengukur bagaimana mereka muncul (*causal pathways*) dapat berisiko membuat penilaian tentang efek sebab dan akibat yang didasarkan pada asumsi-asumsi, asumsi yang mungkin salah. Kurangnya perhatian terhadap *causal pathways* dalam lingkungan yang kompleks juga dapat mengaburkan dampak yang tidak diinginkan atau pengaruh yang tak terduga pada faktor-faktor kausal dan *outcome*.

Eksplorasi dan pemetaan *causal pathways* dapat berkisar dari:

1. Menguji terutama teori perubahan yang telah direncanakan sebelumnya (dengan *outcome* spesifiknya)
2. Menguji secara eksplisit teori perubahan dan mengeksplorasi *outcome* yang tidak diinginkan
3. Menjelajahi bagaimana perubahan terjadi lebih luas dalam sistem, dan kemudian mengidentifikasi dimana adanya bukti faktor-faktor kausal tertentu yang berkontribusi pada perubahan tersebut. Dalam eksplorasi terakhir ini —yang lebih terbuka, banyak jenis perubahan (atau ketidakberubahan) yang dapat muncul, dengan berbagai tingkat hubungan langsung dengan (atau pengaruh terhadap) faktor kausal.

Faktor kausal dan jalur mana yang harus diperhatikan? (memperhatikan posisi dan kekuasaan)

Praktik dan wacana terkini dalam evaluasi yang terkait dengan pemahaman kausalitas, umumnya fokus pada faktor-faktor kausal yang terkait dengan proyek atau intervensi tertentu yang dibiayai, dan sering kali diimplementasikan oleh aktor yang eksternal terhadap situasi spesifik. Dalam praktik umum, *causal pathways* yang diprioritaskan untuk dipertimbangkan, didokumentasikan, dimonitor, dan dievaluasi adalah hubungan antara proyek dan target spesifik dalam suatu sistem yang hanya disebut sebagai “konteks.” Pembingkai seperti ini meremehkan peran aktif (*agency*) dan kontribusi aktor serta aset lokal, demi mengutamakan aktor dan sumber daya eksternal.

Dalam kondisi demikian, pemeriksaan “faktor-faktor kausal” dapat menutupi hubungan kekuasaan dan legitimasi peran aktor eksternal, alih-alih menyoroti jalur yang efektif, dipimpin secara lokal, dan berkelanjutan menuju hasil yang diinginkan.

Kami mengusulkan pemahaman tentang *causal pathways* yang secara eksplisit mencakup tindakan dari aktor dan faktor yang asli (*indigenous*) terhadap situasi tersebut. Cerita-cerita yang muncul dari penelusuran *causal pathways* idealnya harus menyorot beragam cara sistem sedang berubah, berbagai perspektif mengenai perubahan tersebut dan bagaimana aktor lokal (bukan hanya pendana/donor) berkontribusi dan terdampak oleh perubahan itu.

Cerita kausal juga seharusnya menggambarkan ketidakhadiran perubahan dan efek yang ditimbulkannya pada aktor-aktor dalam sistem. Terkadang mempertahankan status quo adalah hasil dari suatu tindakan (dan mungkin bahkan merupakan *outcome* yang diinginkan bagi beberapa pihak).

Cerita kausal yang memusatkan perhatian pada agen perubahan lokal di seluruh sistem menghasilkan penjelasan yang lebih akurat, memberdayakan, dan inklusif tentang bagaimana perubahan itu terjadi dan apa arti dari perubahan (atau ketidakberubahan). Cerita-cerita yang berpusat pada agen lokal cenderung merepresentasikan hubungan yang saling berkembang (*co-evolving*) antara upaya perubahan dengan sistem tempat mereka beroperasi.

Proses yang inklusif dalam mendefinisikan hasil yang diinginkan, serta *causal pathways* yang berkontribusi pada hasil tersebut, sangat penting untuk memenuhi potensi penuh evaluasi dalam berkontribusi pada kebaikan bersama. Hal ini dilakukan dengan memberikan informasi yang mendasari tindakan efektif dalam mendukung hubungan yang setara. Pemantauan, pengukuran, dan evaluasi dari *causal pathways* harus dimulai dengan mendefinisikannya dengan cara yang adil, inklusif, memberdayakan, dan akurat.

